

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN STATUS
PARITAS DENGAN KETERATURAN KUNJUNGAN
ANTENATAL CARE (ANC) PADA IBU HAMIL
DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI
BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

ENNY ANGGRAENY

201210201017

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2016**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN STATUS
PARITAS DENGAN KETERATURAN KUNJUNGAN
ANTENATAL CARE (ANC) PADA IBU HAMIL
DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI
BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
ENNY ANGGRAENY
201210201017**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2016**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN STATUS
PARITAS DENGAN KETERATURAN KUNJUNGAN
ANTENATAL CARE (ANC) PADA IBU HAMIL
DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI
BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun Oleh:
ENNY ANGGRAENY
201210201017**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2016**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN STATUS
PARITAS DENGAN KETERATURAN KUNJUNGAN
ANTENATAL CARE (ANC) PADA IBU HAMIL
DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI
BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh:

ENNY ANGGRAENY

201210201017

Telah Disetujui Oleh Pembimbing

Pada Tanggal:

18 Agustus 2016

Pembimbing



Yuni Purwati, M.Kep



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH'
YOGYAKARTA
2016**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN STATUS PARITAS
DENGAN KETERATURAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* (ANC)
PADA IBU HAMIL DI RSUD PANEMBAHAN
SENOPATI BANTUL¹**

Enny Anggraeny², Yuni Purwati³

INTISARI

Latar Belakang: *Antenatal Care* adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas kesehatan terhadap ibu hamil beserta janinnya secara berkala untuk mengawasi kondisi kesehatan ibu serta pertumbuhan dan perkembangan janin. Faktor Tingkat pengetahuan dan status paritas mempengaruhi keteraturan kunjungan *Antenatal Care*. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan tinggi akan mengetahui tanda bahaya kehamilannya, dan juga ibu yang memiliki status paritas yang tinggi akan beresiko terhadap kehamilannya, sehingga ibu akan selalu waspada dan berhati-hati dengan cara selalu rutin memeriksakan kehamilannya.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan status paritas dengan keteraturan kunjungan ANC pada ibu hamil di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode: Jenis penelitian survey analitik dengan menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*. Pengambilan sampel secara *Sampling Insidental* dengan jumlah sampel 65 responden. Analisa data menggunakan *chi square*.

Hasil: Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi (95.4%), memiliki status multipara (66.7%) dan teratur dalam kunjungan ANC (59.1%).

Simpulan: Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi Square, memberikan hasil pada tingkat pengetahuan dengan keteraturan kunjungan ANC yaitu nilai $p = 0,030 < 0,05$, yang berarti ada hubungan rendah antara tingkat pengetahuan dengan keteraturan kunjungan ANC, dan pada status paritas didapatkan nilai $p = 0,290 > 0,05$, yang berarti tidak ada hubungan antara status paritas keteraturan kunjungan ANC.

Saran: Bagi ibu hamil perlunya untuk lebih meningkatkan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) secara teratur kepada yaitu minimal 4 kali selama kehamilan ke pelayanan kesehatan.

Kata Kunci :Tingkat Pengetahuan, Status Paritas, Keteraturan Kunjungan ANC
Kepustakaan : 21 Buku (2006-2014), 5 jurnal
Jumlah Halaman : 7 halaman, 8 tabel

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Antenatal Care (ANC) adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan serta persalinan yang aman dan memuaskan. Tujuan *Antenatal Care* (ANC) adalah untuk menjaga agar selalu sehat selama masa kehamilan, persalinan dan nifas, mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat, memantau kemungkinan adanya resiko tinggi pada kandungan yang diharapkan dapat dilakukan penanganan secara dini serta dapat menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan janin (Hutahaean, 2009 ; & Muftlillah, 2009).

Cakupan layanan *antenatal* dipantau melalui pelayanan kunjungan baru ibu hamil K1 sampai kunjungan K4 dan pelayanan ibu hamil sesuai standar paling sedikit empat kali (K4). Di Indonesia cakupan (K4) ibu hamil dari tahun 2013 sebesar 86,85% mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 86,70%, yang secara nasional belum dapat mencapai target Renstra Kementerian Kesehatan yaitu sebesar 95% (Profil Kemenkes, 2014). Cakupan indikator ANC Kabupaten Provinsi DIY tahun 2014, Kabupaten Bantul memiliki cakupan K1 dan K4 rendah. Kabupaten Bantul memiliki jumlah cakupan K1 sebesar 100% dan K4 sebesar 89,4%, dengan demikian masih belum mencapai target nasional (Dinkes DIY, 2015). Data diatas menggambarkan bahwa kepatuhan ANC masih rendah.

Pada awalnya, kehamilan yang diperkirakan normal dapat berkembang menjadi kehamilan patologi. Maka perlunya upaya peningkatan pelayanan kesehatan utamanya untuk ibu hamil dengan meningkatkan pelayanan ANC yang lengkap dan sesuai standar.

Akibat yang terjadi jika melakukan ANC secara tidak teratur dapat menimbulkan masalah yang terjadi pada kehamilan ibu, beresiko terhadap kesehatan fisik dan mental ibu dan janin, adanya komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, tidak mempersiapkan persalinan cukup bulan, persalinan yang sulit, kelahiran mati, meningkatnya morbiditas dan mortalitas ibu, bahkan berdampak hebat terhadap kematian ibu dan bayi (Purwaningsih, 2010).

Pemerintah telah menetapkan program kesehatan ibu dan anak yang termasuk dalam *Safemotherhood dan Millennium Development Goals* (MDGs), yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dengan target mengurangi *Maternal Mortality Rate* (MMR) dengan menurunkan AKI. Telah ditetapkan juga dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 2562/MENKES/PER/XII/2011 menjelaskan bahwa minimal kunjungan ANC sebanyak 4 kali selam kehamilan.

Keteraturan ANC dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, paritas, usia, pengetahuan, sikap, ekonomi, sosial budaya, geografis, dan dukungan suami). Faktor pengetahuan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam melakukan kunjungan ANC, karena dapat mendeteksi secara dini tanda dan gejala komplikasi kehamilan serta penyakit yang menyertai kehamilan agar ibu hamil dapat melakukan kunjungan ANC secara teratur. Paritas juga merupakan faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC. Ibu yang memiliki semakin tinggi paritas maka semakin tinggi pula resiko kematian maternalnya, maka dari itu ibu hamil termotivasi dalam memeriksakan atau melakukan kunjungan ANC secara teratur.

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan status paritas dengan keteraturan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *survey analitik* dengan pendekatan waktu *Cross Sectional* yaitu antara variabel independen dan dependen hanya diobservasi dan diambil satu kali saja dalam waktu bersamaan pada saat penelitian (Notoadmodjo, 2012). Lokasi penelitian di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu *post partum* yang dirawat di Bangsal Alamanda RSUD Panembahan Senopati Bantul, adapun jumlah sampel 65 responden yang diambil dengan menggunakan *Sampling Insidental*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner untuk variabel bebas tingkat pengetahuan dan status paritas ditulis di data demografi kuesioner, dan variabel terikat dilihat dari buku KIA ibu. Data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data primer. Teknik analisa penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan uji *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Sampel Penelitian

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi umur, pendidikan, dan pekerjaan responden. Distribusi frekuensi dan persentase dapat dilihat sebagai berikut:

a. Umur ibu

Karakteristik responden berdasarkan umur disajikan dalam tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok Umur di RSUD Panembahan Senopati Bantul

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	20-25 tahun	19	28.8
2	26-30 tahun	20	30.3
3	31-35 tahun	26	39.6
Total		65	100.0

Sumber: Data Primer, 2016

Tabel 1 dapat dilihat kelompok umur pada ibu *post partum* di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Jumlah paling banyak yaitu pada umur 31-35 tahun yaitu sebanyak 26 responden (39.6%), sedangkan kelompok umur yang paling sedikit terdapat pada umur 20-25 tahun yaitu 19 responden (28.8%).

b. Pendidikan Ibu

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan disajikan dalam tabel 2, sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu di RSUD Panembahan Senopati Bantul

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	12	18.2
2	SMP	21	31.8
3	SMA/SMK	25	37.9
4	Diploma/Sarjana	7	10.6
Total		65	100.0

Sumber: Data Primer, 2016

Tabel 2 dapat dilihat bahwa Pendidikan menunjukkan sebagian besar responden adalah lulusan SMA/SMK yaitu sebanyak 25 responden (37.9%) dan responden paling sedikit yaitu lulusan Diploma/Sarjana sebanyak 7 responden (10.6%).

c. Pekerjaan Ibu

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan disajikan dalam tabel 3, sebagai berikut:

Tabel3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu di RSUD Panembahan Senopati Bantul

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Buruh	4	6.1
2	IRT	19	28.8
3	Petani	11	16.7
4	Wiraswasta	29	43.9
5	PNS	2	3.0
Total		65	100.0

Sumber: Data Primer, 2016

Tabel 3 dapat dilihat Pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai Wiraswasta yaitu sebanyak 29 responden (43.9%) sedangkan yang paling sedikit bekerja sebagai PNS sebanyak 2 responden (3.0%)

2. Analisa Univariat

a. Tingkat Pengetahuan Ibu

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan ibu disajikan dalam tabel 4, sebagai berikut:

Tabel4. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemeriksaan Kehamilan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

No	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1	Sedang	3	4.6
2	Tinggi	62	95.4
Total		65	100.0

Sumber: Data Primer, 2016

Tabel 4 dapat dilihat menunjukkan tingkat pengetahuan dibagi menjadi dua, yaitu sedang dan tinggi. Responden yang memiliki tingkat pengetahuan sedang sebanyak 3 responden (4.6%) sedangkan sebanyak 62 responden (95.4%) memiliki pengetahuan tinggi.

b. Status Paritas

Karakteristik responden berdasarkan status paritas disajikan dalam tabel 5, sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Status Paritas di

RSUD Panembahan Senopati Bantul

No	Status Paritas	Jumlah	Persentase (%)
1	Primipara	21	31.8
2	Multipara	44	66.7
Total		65	100.0

Sumber: Data Primer, 2016

Tabel 5 dapat dilihat menunjukkan status paritas dikelompokkan menjadi dua, yaitu primipara dan multipara. Kategori primipara jika ibu melahirkan 1 kali saja, dari 65 responden yang memiliki status primipara sebanyak 21 responden (31.8%). Sedangkan kategori multipara jika ibu melahirkan lebih dari 1 kali, dari 65 responden yang memiliki status multipara sebanyak 44 responden (66.7%).

c. Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC)

Karakteristik responden berdasarkan keteraturan kunjungan ANC disajikan dalam tabel 6, sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Keteraturan Kunjungan ANC di RSUD Panembahan Senopati Bantul

No	Kunjungan	Jumlah	Persentase (%)
1	Teratur	39	59.1
2	Tidak Teratur	26	39.4
Total		65	100.0

Sumber: Data Primer, 2016

Tabel 6 dapat dilihat responden yang teratur melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) sebanyak 39 responden (59.1%), sedangkan responden yang tidak teratur melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) sebanyak 26 responden (39.4%).

3. Analisa Bivariat

a. Hasil Analisa Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Keteraturan ANC pada Ibu Hamil di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Tabel 7. Hasil Analisa Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Keteraturan ANC pada Ibu Hamil di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Variabel 1	Variabel 2	p vlue
Pengetahuan ibu Hamil	Keteraturan ANC	0.030

Contingency Coeffienct 0,269

Sumber: Data Primer, 2016

Tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai p lebih kecil dari 0.05 maka dapat dinyatakan hipotesis diterima, dan hasil dari *Contingency Coeffienct* sebesar 0,269 bahwa ada hubungan lemah antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan kunjungan ANC di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

b. Hasil Analisa Hubungan Status Paritas dengan Keteraturan ANC pada Ibu Hamil di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Tabel 8. Hasil Analisa Hubungan Status Paritas dengan Keteraturan ANC pada Ibu Hamil di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Variabel 1	Variabel 2	p vlue
Status Paritas	Keteraturan	0.290

Sumber: Data Primer, 2016

Tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai p lebih besar dari 0.05 maka dapat dinyatakan hipotesis ditolak, bahwa tidak ada hubungan antara status paritas dengan keteraturan kunjungan ANC di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Pembahasan

a. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Keteraturan ANC pada Ibu Hamil di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan

terhadap suatu objek (stimulus) tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindera manusia, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba (Ariani, 2014). Pengetahuan ibu hamil tentang ANC merupakan pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan kehamilan yang meliputi pengertian, tujuan, manfaat, waktu pelaksanaan, akibat atau dampak bila tidak melakukan kunjungan secara teratur

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan rumus *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,269$ yang menunjukkan $p < 0,005$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan interpretasi “Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan keteraturan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Dalam penelitian ini dibahas tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan keteraturan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil. Dengan asumsi ibu hamil yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang *Antenatal Care* (ANC) akan mempengaruhi keteraturan kunjungan *Antenatal Care* (ANC). Hasil analisis yang telah dilakukan ternyata tingkat pengetahuan tentang *Antenatal Care* (ANC) adalah tinggi dengan pemeriksaan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) secara teratur.

Hasil Uji statistik Chi Square didapatkan nilai p sebesar 0,269 terletak diantara 0,20-0,399 bearti terhadap hubungan yang rendah antara kedua variabel. Dengan demikian hasil penelitian ini memberikan kesimpulan ada hubungan tingkat pengetahuan dengan keteraturan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu

hamil di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Tingkat keeratan hubungan rendah dalam penelitian ini bisa terjadi karena faktor pekerjaan responden. Responden yang sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan tinggi tentang *Antenatal Care* (ANC) dapat disebabkan karena status pekerjaan responden. Responden dalam penelitian ini sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 29 responden dengan presentase (43,9%). Sebagaimana mayoritas responden bekerja sebagai wiraswasta sehingga responden mempunyai waktu yang sibuk atau sedikit untuk mencari informasi yang sebanyak-banyaknya daripada responden sebagai Ibu Rumah Tangga, dapat lebih banyak waktu luang daripada responden bekerja sebagai wiraswasta (Notoadmodjo, 2007).

b. Hubungan Status Paritas dengan Keteraturan ANC pada Ibu Hamil di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Paritas merupakan jumlah anak yang dilahirkan oleh ibu baik dalam keadaan hidup maupun mati. Paritas seorang ibu tidak aman untuk hamil dan melahirkan adalah pada kehamilan pertama dan paritas tinggi (lebih dari 3), paritas 2-3 merupakan paritas paling aman ditinjau dari sudut kematian maternal (Fitriana, 2009).

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan rumus *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,290$ yang menunjukkan $p > 0,005$ sehingga H_0 ditolak dengan interpretasi “ Tidak ada hubungan status paritas Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara status paritas dengan keteraturan

kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Hal ini disebabkan karena proporsi ibu hamil yang memanfaatkan pelayanan antenatal dengan status paritas multipara secara teratur (44,6%) tidak jauh berbeda dengan ibu hamil dengan status paritas primipara secara teratur (15,4%). Begitu pun proporsi ibu hamil dengan status multipara yang tidak teratur (23,1%) tidak jauh berbeda dengan ibu hamil dengan status paritas primipara yang tidak teratur (16,9%) dengan keteraturan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Tingkat pengetahuan ibu hampir seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi dalam keteraturan kunjungan *Antenatal Care* (ANC), Mayoritas memiliki status multipara, dan mayoritas teratur melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC), dan bahwa ada hubungan rendah antara tingkat pengetahuan dengan keteraturan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil di RSUD Panembahan Senopati Bantul, serta tidak ada hubungan status paritas dengan keteraturan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Dari hasil penelitian tersebut, maka diharapkan petugas tenaga kesehatan untuk meningkatkan pemberian informasi kepada ibu hamil tentang pentingnya pelaksanaan ANC selama kehamilan secara teratur.

DAFTAR RUJUKAN

Ariani, Ayu., Putri. (2014). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan*

Reproduksi. Nuha Medika:
Yogyakarta.

Hutahaean, Serri. (2009). *Asuhan Keperawatan dalam Maternitas dan Ginekologi.* Trans Info Media: Jakarta.

Mufdlilah. (2009). *Antenatal Care Fokus.* Nuha Medika: Yogyakarta.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Rineka Cipta: Jakarta.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Rineka Cipta: Jakarta.

Profil Kementerian Kesehatan RI. (2014). Cakupan K1 dan K4. Diakses 14 Oktober 2015. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf>

Profil Kesehatan Provinsi DIY. (2015). Upaya Kesehatan Ibu dan Anak. Dinkes DIY: Yogyakarta.

Purwaningsih, Wahyu., Siti, Fatimah. 2010. *Asuhan Keperawatan Komunitas.* Nuha Medika: Yogyakarta.

